

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Research and Development. Metode penelitian serta pengembangan adalah metode yang dipergunakan buat menghasilkan produk eksklusif dan menguji kelayakan produk tertentu. (Ayu Setya Ningrum et al., n.d.)

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu media alat lukis bakar kaligrafi sebagai pendekatan terapi seni pada remaja dengan hospitalisasi di pondok pesantren. Mekanisme penelitian yang dipergunakan adalah contoh pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) serta evaluasi (evaluation) (Sugiyono, 2013 dalam (Ningrum et al., 2018)).

ADDIE terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang merupakan asal tahapan pertama sampai tahapan kelima pada pengaplikasiannya wajib secara sistematis serta tidak mampu diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana bila dibandingkan menggunakan contoh desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana serta terstruktur menggunakan sistematis maka model desain ini praktis dipahami dan diaplikasikan. Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE efektif serta mendukung kinerja penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar, dan dilakukan secara bertahap meliputi: tahap persiapan, penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada bulan November – Desember dan dilanjutkan tahap pelaksanaan sampai pelaporan pada bulan Januari – April 2025 meliputi kegiatan pelaksanaan: melakukan analisis dengan wawancara kepada remaja santri.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah 5 orang remaja santri dengan masalah hospitalisasi dan 1 pendamping pondok pesantren. Sedangkan objek dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis
2. Perancangan
3. Kelayakan

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Target penelitian ini dilakukan berurutan mulai dari analisis sampai tahap evaluasi. Tahapan model ADDIE yaitu:

### **1. Tahap *Analysis* (Analisa)**

Pada penelitian ini terdapat beberapa analisa yang digunakan yaitu:

- a. Analisis perencanaan alat yaitu menganalisa kebutuhan alat, manfaat dan keefektifan alat untuk dijadikan media alat terapi seni kaligrafi pada remaja santri dengan masalah hospitalisasi.
- b. Analisis kebutuhan sasaran dalam penggunaan produk yaitu menganalisis kebutuhan remaja santri terhadap produk media alat lukis bakar kaligrafi seperti praktis, efektif, nyaman dan mudah dijangkau

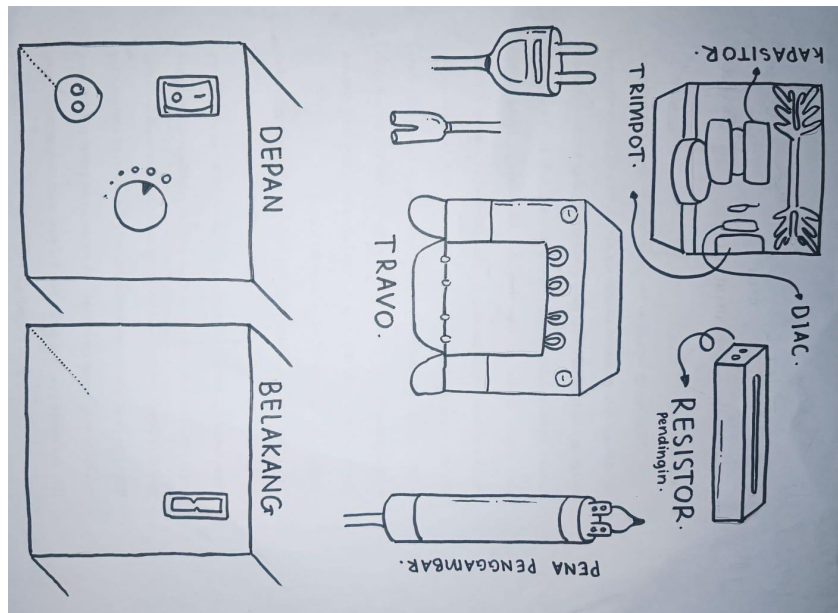
## 2. Tahap *Design* (desain/perancangan)

Perancangan desain alat yaitu merancang desain yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Spesifikasi alat yang dikembangkan pada penelitian ini adalah perancangan media alat lukis bakar kaligrafi sebagai upaya memberi dukungan terapi seni pada remaja santri dengan masalah hospitalisasi.

Media alat yang dirancang memiliki keunggulan dari alat-alat yang beredar di pasaran sebelumnya, alat ini memiliki kelebihan dalam bidang desain, yakni wadah mesin isolator dari kayu yang dipilih untuk menghindari tersengat arus listrik apabila terjadi konsleting, alat ini tidak menggunakan baterai, tetapi menggunakan energi listrik langsung dari sumber listrik yang memudahkan pengguna agar tidak cepat mengganti baterai, selain itu penulis juga ingin membuat inovasi baru dengan membuat satu set media alat untuk membantu meningkatkan masalah mental dan emosional remaja di pondok pesantren yakni alat lukis bakar, media lukis bakar, video SOP dan video tutorial.

Walaupun begitu alat ini masih memiliki kekurangan antara lain, harga yang cukup mahal dan alat yang berat untuk dibawa, hal tersebut akan tetap menjadi bahan evaluasi dari penulis kedepannya.

Gambar 3. 1. Prototype Desain Alat Pyrography



- a. Menyusun penilaian produk, yaitu berupa ceklist yang digunakan untuk responden uji coba

### 3. Tahap *Development* (pengembangan)

- a. Pembuatan produk, merancang produk yang telah didesain dengan menarik, sesuai dengan manfaat dan tujuan yang diharapkan.
- b. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh ahli media. Penilaian desain produk meliputi unsur dan prinsip desain produk.
- c. Revisi 1, merevisi produk yang pertama berdasarkan hasil validasi dari ahli produk.

#### 4. Tahap *Implementation* (pelaksanaan)

- a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan kelompok kecil yaitu dengan 5 responden. Pada tahap ini responden diminta untuk mengisi ceklist untuk menilai kepraktisan penggunaan produk yang telah dirancang.
- b. Revisi 2, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan oleh responden dari Kelompok kecil dan meminta saran ahli media.

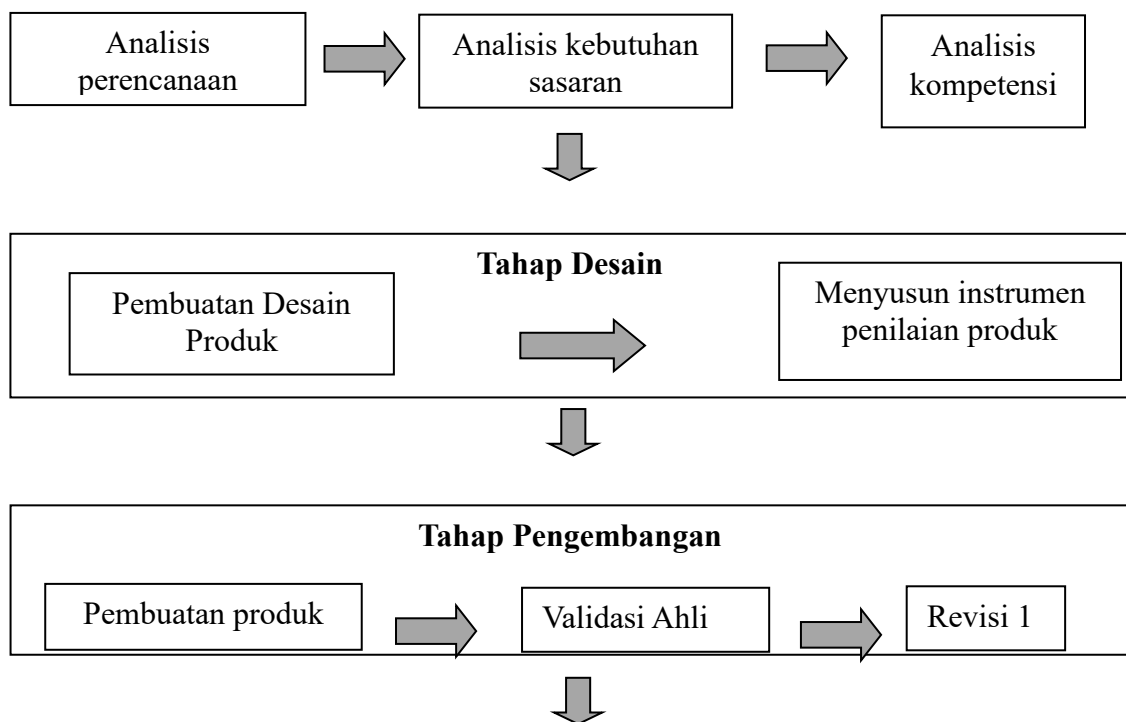
#### 5. Tahap *Evaluation* (evaluasi)

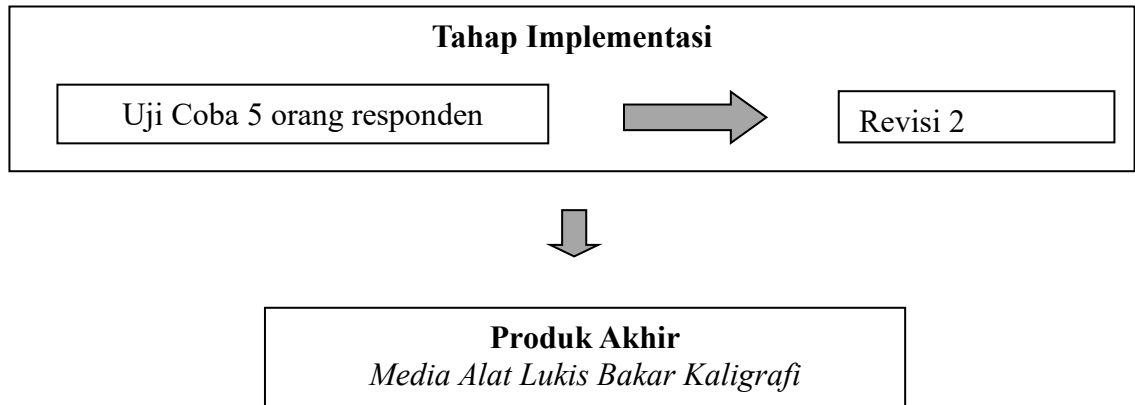
Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dalam model penelitian ADDIE. Pada tahapan ini dilakukan Analisis kelayakan alat, jika alat yang dirancang dapat diterima oleh Remaja maka alat tersebut dapat digunakan dan diproduksi lebih banyak untuk mendukung remaja dalam melakukan terapi seni.

### E. Fokus Studi

Pada kasus ini fokus studi yang diutamakan yaitu remaja pondok pesantren dengan masalah hospitalisasi untuk menggunakan media alat lukis bakar kaligrafi sebagai terapi seni dalam upaya meningkatkan mental, emosional, dan langkah inovatif di dunia kesehatan serta sebagai alat alternatif yang aman digunakan. Produk Media Alat Lukis Bakar Kaligrafi ini dirancang untuk menjadi sebuah media pengembangan yang menjadikan beberapa alat, media, SOP dan video tutorial menjadi 1 paket yang memiliki nilai lebih dengan kepraktisan, dan keefektifan.

### F. Alur Penelitian





## G. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel/Sub variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor
Variabel 1. Perancangan Media alat Lukis bakar seni kaligrafi dalam terapi seni pada remaja dengan hospitalisasi.	Suatu upaya untuk menghasilkan alat <i>terapi seni</i> yang dimulai dari tahap analisis, perancangan sampai kelayakan produk.	-	-	-
Sub Variabel 1. Analisis perencanaan produk media alat lukis bakar kaligrafi dalam memberikan dukungan mental dan emosional remaja yang menjalani hospitalisasi	Analisa data merupakan suatu proses perencanaan produk ditinjau dari kebutuhan program dan kemampuan pengguna. Kegiatan ini membedakan dan memilih data untuk dikelompokkan kembali menjadi kriteria tertentu untuk dikaji lebih lanjut.	a. Analisis perencanaan produk seperti menganalisa kebutuhan produk, manfaat dan keefektifan produk : a. Analisis kelemahan produk yang sudah ada b. Analisis kebutuhan sasaran	Lembar Wawancara	-

<p>2. Perancangan produk media alat lukis bakar kaligrafi dalam memberikan dukungan mental dan emosional remaja yang menjalani hospitalisasi</p>	<p>Perancangan merupakan suatu proses membuat desain dan instrumen penilaian dan proses pembuatan produk sesuai fungsi dan manfaat yang diharapkan.</p>	<p>Design Perancangan produk meliputi: 1) Gambar <i>design</i> 2) Unsur <i>design</i> 3) Prinsip <i>design</i> Development Pembuatan produk, validasi</p>	<p>Ceklist</p>	<p>Ceklist penilaian kelayakan produk meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan dengan skor : 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (cukup layak) 2 ( kurang layak) 1 (tidak layak ) Jika nilai prosentase skor : (81 % - 100 %) Sangat layak (61 % - 80%) Layak (41 % - 60 %) Cukup layak (21 % - 40%) Kurang layak (&lt; 20%) Tidak layak</p>
<p>3. Kelayakan produk media alat lukis bakar kaligrafi dalam memberikan dukungan</p>	<p>Kelayakan merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah barang yang dibuat</p>	<p>Implementation Penilaian kelayakan media alat lukis bakar yang meliputi:</p>	<p>Ceklist</p>	<p>Ceklist penilaian kelayakan produk meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan dengan skor :</p>

<p>mental dan emosional remaja yang menjalani hospitalisasi</p>	<p>pantas untuk digunakan dan memiliki manfaat bagi remaja</p>	<p>a. Validasi ahli terhadap kelayakan produk yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk, dan kenyamanan produk,</p> <p>b. Uji coba lapangan dengan penggunaan media alat terapi seni pada remaja serta menilai penggunaan produk meliputi manfaat dan kepraktisan produk.</p>	<p>5 (Sangat layak)  4 (Layak)  3 (cukup layak)  2 ( kurang layak)  1 (tidak layak )</p> <p>Jika nilai prosentase skor :</p> <p>Sangat layak (81 % - 100 %)  Layak (61 % - 80%)  Cukup layak (41 % - 60 %)  Kurang layak (21 % - 40%)  Tidak layak (&lt; 20%)</p>
---	--	--	---

## **H. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu Perancangan Perancangan Media Alat Lukis Bakar Seni Kaligrafi Dalam Terapi Seni Pada Remaja Dengan Hospitalisasi.

## **I. Sub Variabel**

1. Analisis Produk media alat lukis bakar kaligrafi
2. Perancangan Produk media alat lukis bakar kaligrafi
3. Kelayakan Produk media alat lukis boakar kaligrafi

## **J. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Jenis Data
  - a. Lembar wawancara lansia untuk memperoleh data hasil wawancara secara verbal, data kualitatif dalam bentuk uraian.
  - b. Lembar ceklist ahli media, sebagai penilaian desain produk, unsur desain, dan prinsip desain disertai dengan validasi ahli dan revisi yang berisikan jenis kekurangan produk dan saran perbaikan, serta kesimpulan kriteria dan standar kelayakan produk.
  - c. Lembar instrumen validasi ahli, sebagai penilaian aspek kelayakan produk yang mencakup aspek kemudahan, kepraktisan, dan kenyamanan dilengkapi dengan penilaian kualitas produk untuk meninjau jenis kekurangan dan saran perbaikan, serta berisi kesimpulan kriteria dan standar kelayakan produk.

- d. Lembar instrumen uji coba lapangan, sebagai penilaian aspek kelayakan produk yang mencakup aspek kemudahan, kepraktisan, dan kenyamanan dilengkapi dengan penilaian kualitas produk untuk meninjau kekurangan produk dan saran perbaikan, serta berisi kesimpulan kriteria dan standar kelayakan produk.

## 2. Instrument Pengumpulan Data

Macam instrument data meliputi :

- a. Panduan media alat lukis bakar kaligrafi untuk remaja di pondok pesantren Nurul Ulum Kota Blitar.
- b. Ceklist untuk ahli media untuk mengevaluasi kepraktisan desain produk dan keindahan penampilan
- c. Ceklist untuk validasi ahli tentang kelayakan produk dari aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan

## 3. Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian. Menjelaskan tujuan penelitian dan alat yang akan dirancang kepada subjek penelitian, kemudian responden mengisi lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian.

Pertama peneliti melakukan wawancara pada remaja untuk menganalisis perencanaan program dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan produk media alat lukis bakar kaligrafi. Dengan uraian sebagai berikut :

- a. Menjelaskan mengenai fungsi, kelemahan dan kelebihan produk kepada responden.
- b. Meminta responden untuk menjawab mengenai persepsi responden terhadap produk, kemampuan responden melakukan terapi seni, kebutuhan responden akan alat untuk memberikan dukungan emosional dan mental dalam pelaksanaan terapi seni, harapan atau saran responden mengenai media alat lukis bakar kaligrafi.

Kedua, penilaian terhadap produk oleh validator ahli. Penilaian kelayakan produk meliputi manfaat dan desain atau model produk. Kemudian hasil dari penilaian digunakan dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.

Ketiga, hasil revisi 1 produk digunakan untuk melakukan uji coba dengan 5 responden. Responden diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

Keempat, hasil revisi produk digunakan melakukan uji coba lapangan yaitu 5 responden. Responden diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media atau materi agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

## K. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan Upaya dalam mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang telah diteliti. Analisis data pada penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian (Rijali, 2019)

### 1. Analisa data perancangan produk

Analisis data dilakukan dengan cara wawancara terhadap remaja pondok pesantren sehingga mendapatkan data yang diolah dalam bentuk kalimat atau kata kata.

### 2. Analisa data kelayakan produk

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut: membandingkan jumlah skor responden ( $\Sigma$ ) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100\%$$

#### **Keterangan:**

P = Persentase skor (dibulatkan)

$\Sigma R$  = Jumlah keseluruhan skor yang di berikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

**Tabel 3. 2 Skor Penilaian**

<b>Rata-rata skor</b>	<b>Klasifikasi</b>
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80%	Layak
41 % - 60 %	Cukup layak
21 % - 40%	Kurang layak
< 20%	Tidak layak

Dikutip dari : (Arikunto, 2010)

Dengan ketentuan:

1. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (81% - 100 %), maka produk kualifikasi tersebut sangat baik digunakan
2. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (61% - 80%), maka produk tersebut kualifikasi baik untuk digunakan
3. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (41 % - 60 %), maka produk tersebut kualifikasi cukup baik untuk digunakan
4. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (21 % - 40%), maka produk tersebut kualifikasi kurang baik untuk digunakan
5. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (< 20%), maka produk tersebut kualifikasi sangat kurang baik untuk digunakan

#### **L. Etika Penelitian**

Berikut adalah etika dalam riset keperawatan menurut (Suprajitno, 2016)

##### *1) Informed consent* (penjelasan dan persetujuan)

suatu persetujuan yang diberikan oleh subjek riset setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang riset. Pemberian informasi

menggunakan bahasa yang dimengerti oleh subjek riset. Bentuk persetujuan sebagai subjek riset, setelah mendapat informasi subyek riset diharuskan menandatangani persetujuan.

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan suatu kegiatan merahasiakan identitas subjek riset pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan riset sampai dengan publikasi hasil riset. Sehingga periset hanya menuliskan kode dan inisial sebagai pengganti identitas subjek riset.

3) *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

Selama riset mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan subjek riset berhak menarik diri. Yang dimaksud dengan menarik diri yaitu subjek riset mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada periset.

4) *Potential benefits* (manfaat potensial)

Suatu manfaat yang diberikan subjek riset untuk pengembangan teori. Sehingga kegiatan periset menjelaskan bahwa subjek riset merupakan kontributor dalam pengembangan teori yang dapat digunakan orang lain.